


LAMPIRAN – LAMPIRAN



Lampiran 01 Surat Permohonan Data

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://fk.undiksha.ac.id>

Nomor : 429/UN48.11.1/DT/2023
Lampiran : -
Hal : Surat Permohonan Data


Singaraja, 21 Februari 2023

Yth. kepala Desa Tolotangga
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Potensi Wisata Pantai Wane, Bima, NTB", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Nurhidayah
NIM : 195011011
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : VIII (delapan)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001

Lampiran 02. Surat Balasan Desa



**PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
KECAMATAN MONTA
DESA TOLOTANGGA**

Alamat : Desa Tolotangga Kecamatan Monta Kabupaten Bima

SURAT KETERANGAN

Nomor : 065/02/03/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Habibi Ibrahim
Jabatan : Kepala Desa Toloangga
Alamat : Desa Tolotangga Kec.Monta Kab.Bima

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Nurhidayah
NTM : 1915011011
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : VIII

Untuk melaksanakan penelitian di Pantai Wane dalam rangka persyarikat penyusunan Skripsi.
Demikian surat keterangan rekomendasi ini diberikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.




Tolotangga, 06 Maret 2023




Kepala Desa Tolotangga,

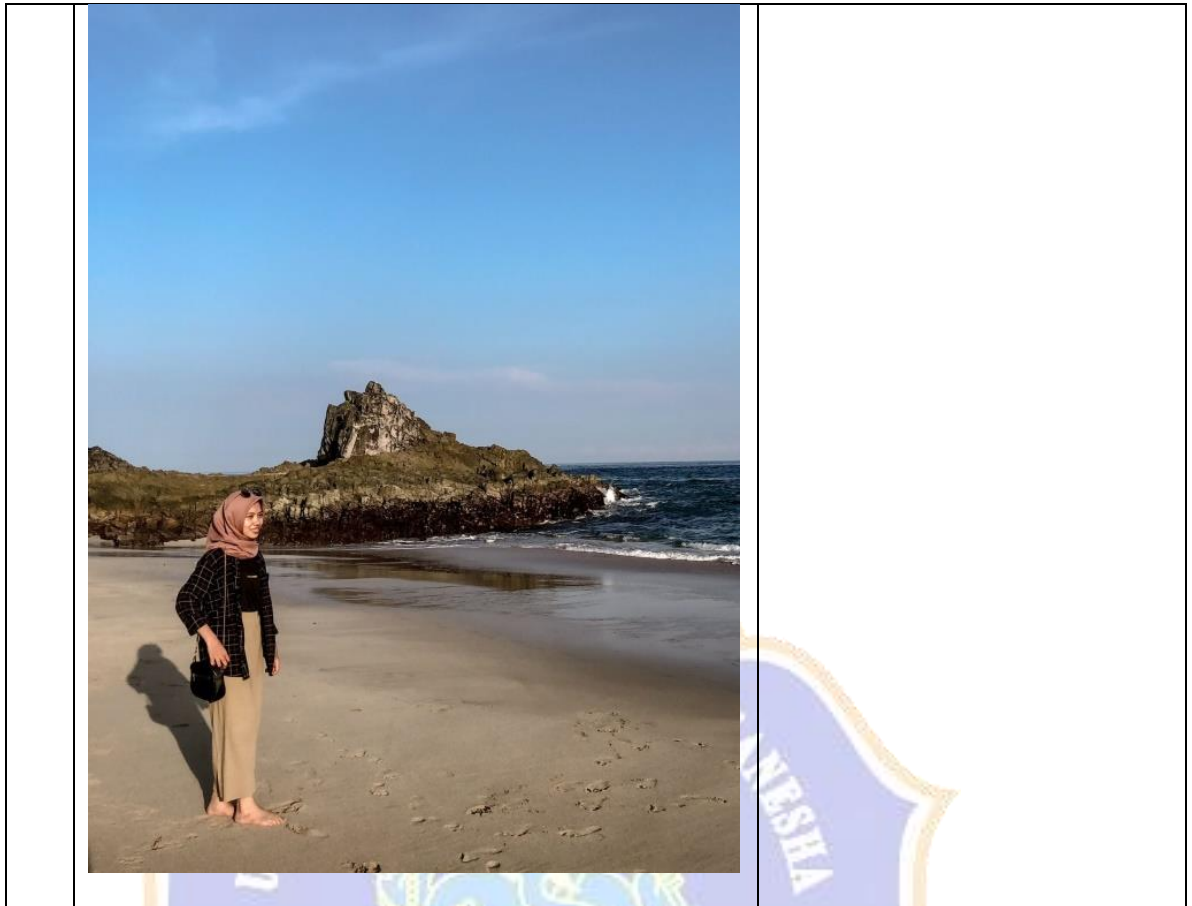


(H.ABIBI IBRAHIM)

Lampiran 03. Dokumentasi Hasil Penelitian

No	Gambar	Keterangan
1.		Wawancara dengan Kepala Desa Tolotangga
2.		Struktur organisasi pemerintah Desa Tolotangga
3.		Lingkungan Desa Tolotangga

4.		Jalan menuju Desa Tolotangga
5.		Jalan menuju Pantai Wane
6.		Atraksi wisata alam Pantai Wane





7.



Homestay Pantai Wane



Lampiran 04 kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode	Instrumen
Potensi Pantai Wane Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari	Identifikasi potensi-potensi yang terdapat di Pantai Wane sebagai Destinasi Wisata Bahari di Desa tolotangga	<p>Komponen Pariwisata 4A</p> <p>a) Attraction</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan wisata alam 2. Keunikan khusus tempat wisata 3. Tradisi khusus masyarakat di objek wisata <p>b) Accessibility</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya akses jalan menuju objek wisata 2. Adanya transportasi 3. Petunjuk jalan 4. Adanya jaringan internet <p>c) Amenity</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas umum 2. Restoran /rumah makan 3. Tempat penginapan 4. Tempat ibadah 5. Tempat perbelanjaan/ took souvenir 6. Rumah sakit <p>d) Ancillary</p>	Wawancara dan Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Wawancara 2. Lembar Observasi 3. Dokumentasi

		<ol style="list-style-type: none">1. Tim pengelola objek wisata2. Sanggar pendukung		
--	--	--	--	--



Lampiran 05 Pedoman Lembar Observasi

**Potensi Pantai Wane Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari Di Desa Tolotangga
Kecamatan Monta Kabupaten Bima Ntb**

Waktu Observasi :

Tempat Observasi :

No	Aspek Pengamatan	Pilihan (Keterangan
		Ada	Tidak	
Potensi Pantai Wane Sebagai Daya Wisata Bahari				
1.	<p>Attraction</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersedian kegiatan wisata berupa surfing, fhising, driving, berselancar dan lainnya. 2. Ketersediaan keunikan khusus objek wisata Pantai Wane 3. Ketersediaan tradisi-tradisi khusus masyarakat diobjek wisata pantai wane 			
2.	<p>Accessibility</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan akses jalan menuju di objek wisata Pantai Wane 2. Ketersediaan transportasi di objek wisata Pantai Wane 3. Ketersediaan petunjuk jalan menuju objek wisata Pantai Wane 4. Ketersediaan jaringan di objek wisata Pantai Wane 			

3.	<p>Amenity</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan fasilitas umum di objek wisata Pantai Wane 2. Ketersediaan restoran/rumah makan di objek wisata Pantai Wane 3. Ketersediaan tempat penginapan di objek wisata Pantai Wane 4. Ketersediaan tempat ibadah di objek wisata Pantai Wane 5. Ketersediaan took souvenir di objek wisata Pantai Wane 6. Ketersediaan rumah sakit di daerah objek wisata Pantai Wane 			
4.	<p>Ancillary</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tim pengelola objek wisata pantai wane 2. Adanya peran pokdarwis dalam pengembangan objek wisata pantai wane 3. Adanya peran Masyarakat dalam pengembangan objek wisata pantai wane 4. Adanya peran Masyarakat dalam pengembangan objek wisata pantai wane 5. Adanya kelompok sanggar pendukung dalam menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata pantai wane 			

Lampiran 06 Pedoman Wawancara

Potensi Pantai Wane Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari Di Desa Tolotangga Kecamatan Monta Kabupaten Bima Ntb

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Hari/ Tanggal :
4. Alamat :

NO	Sub Variabel	Pertanyaan
1.	Identifikasi potensi-potensi yang terdapat di Pantai Wane sebagai Daya Tarik Wisata Bahari di Desa Tolotangga	<p>Gambaran Umum Desa Tolotangga</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana profil Desa Tolotangga?2. Berapa jumlah penduduk di Desa Tolotangga?3. Apakah sebagian besar mata pencaharian penduduk?4. Bagaimana profil dari Objek Wisata Pantai wane <p>Indikator</p> <p>a. Attraction</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apakah terdapat kegiatan wisata berupa surfing, fhising, driving, berselancar atau kegiatan wisata lainnya?2. Apakah terdapat keunikan khusus di objek wisata Pantai Wane?3. Apakah terdapat tradisi-tradisi khusus masyarakat di objek wisata pantai wane? <p>b. Accessibility</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apakah sudah ada lahan parkir di lokasi objek wisata pantai wane?2. Transportasi apa saja yang bisa digunakan menuju objek wisata pantai wane?3. Apakah sudah ada petunjuk jalan dari jalanan umum menuju objek wisata ?4. Sejauh mana perkembangan akses jalan menuju objek wisata?5. Bagaimana track yang harus ditempuh wisatawan ketika masuk kedalam objek wisata?

		<p>6. Apakah sudah ada jaringan internet di lokasi objek wisata pantai wane ?</p> <p>c. Amenity</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sudah ada fasilitas umum dilokasi objek wisata? 2. Apakah sudah ada restoran makan di lokasi objek wisata? 3. Apakah ada took souvenir yang bisa didapatkan wisatawan ketika berkunjung ke objek wisata? 4. Berapakah penginapan yang ada di pantai wane? 5. Apakah ada alat keselamatan wisatawan ketika masuk objek wisata? <p>d. Anciliry</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sudah ada tim pengelola objek wisata? 2. Bagaimana peran pokdarwis dalam pengembangan objek wisata? 3. Bagaimana peran masyarakat Desa Tolotangga dalam pengembangan Objek Wisata? 4. Apakah ada kelompok atau sanggar pendukung dalam menarik Wisatawan ataupun kunjungan di objek wisata? 5. Bagaimana peran pemerintah dalam menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata?
--	--	--

Lampiran 07 Hasil Observasi

**Potensi Pantai Wane Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari Di Desa Tolotangga
Kecamatan Monta Kabupaten Bima Ntb**

Waktu Observasi :

Tempat Observasi :

No	Aspek Pengamatan	Pilihan (✓)		Keterangan
		Ada	Tidak	
Potensi Pantai Wane Sebagai Daya Wisata Bahari				
1.	<p>Attraction</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketersedian kegiatan wisata berupa surfing, fhising, driving, berselancar dan lainnya. Ketersediaan keunikan khusus objek wisata Pantai Wane Ketersediaan tradisi-tradisi khusus masyarakat diobjek wisata pantai wane 	✓	✓	
2.	<p>Accessibility</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketersediaan akses jalan menuju di objek wisata Pantai Wane Ketersediaan transportasi di objek wisata Pantai Wane 	✓		

	<p>3. Ketersediaan petunjuk jalan menuju objek wisata Pantai Wane</p> <p>4. Ketersediaan jaringan di objek wisata Pantai Wane</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		
<p>3.</p>	<p>Amenity</p> <p>1. Ketersediaan fasilitas umum di objek wisata Pantai Wane</p> <p>2. Ketersediaan restoran/rumah makan di objek wisata Pantai Wane</p> <p>3. Ketersediaan tempat penginapan di objek wisata Pantai Wane</p> <p>4. Ketersediaan tempat ibadah di objek wisata Pantai Wane</p> <p>5. Ketersediaan took souvenir di objek wisata Pantai Wane</p> <p>6. Ketersediaan rumah sakit di daerah objek wisata Pantai Wane</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	

		✓		
4.	<p>Ancillary</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tim pengelola objek wisata pantai wane 2. Adanya peran pokdarwis dalam pengembangan objek wisata pantai wane 3. Adanya peran Masyarakat dalam pengembangan objek wisata pantai wane 4. Adanya peran Pemerintah dalam pengembangan objek wisata pantai wane 5. Adanya kelompok sanggar pendukung dalam menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata pantai wane 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		

Lampiran 08 Hasil Wawancara Pertama

Potensi Pantai Wane Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari Di Desa Tolotangga Kecamatan Monta Kabupaten Bima Ntb

Identitas Responden

Nama : Habibi Ibrahim
Jabatan : Kepala Desa Tolotangga
Hari/ Tanggal : 6 Maret 2023
Alamat : Desa Tolotangga, Kec.Monta, Kab.Bima

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Gambaran Profil Tempat Penelitian 1. Bagaimana Profil Desa Tolotangga? 2. Berapa jumlah penduduk di Desa Tolotangga? 3. Apakah sebagian besar mata pencaharian penduduk? 4. Bagaimana Profil dari Objek Wisata Pantai wane	 1. Desa Tolotangga adalah desa yang berada di kecamatan monta. Secara topografi merupakan desa pantai/pesisir dengan luas wilayah 2.358 Ha yang digunakan sebagai tanah pemukiman. Desa yang memiliki keunggulan wisata laut bahari ini berbatasan dengan, sebelah utara berbatasan dengan Australia, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Rontu, Sebelah timur berbatasan dengan Desa Tolouwi, sebelah barat berbatasan dengan Desa Parado 2. Jumlah Penduduk Desa Tolotangga memiliki penduduk 3.194 Jiwa diakhir tahun 2022 3. Sebagian besar mata pencaharian penduduk yaitu mengandalkan hasil pertanian seperti menanam jagung, bawang dan padi. Ada juga kerja sampingan penduduk diwilayah ini yaitu mengambil rumput laut untuk dijual dan 4. Wane merupakan salah satu dusun dalam wilayah kekuasaan Desa tolotangga. Pantai wane dahulunya dikenal sebagai daerah yang berada dizona merah karena rawan begal dan kejahatan lainnya. namun semenjak terbentuk pokdarwis yang menjadi tim pengelola di objek wisata pantai wane

<p>2.</p>	<p>Indikator</p> <p>a. Attraction</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah terdapat kegiatan wisata berupa surfing, fishing, driving, berselancar atau kegiatan wisata lainnya? 5. Apakah terdapat keunikan khusus di objek wisata Pantai Wane? 6. Apakah terdapat tradisi-tradisi khusus masyarakat di objek wisata pantai wane? <p>b. Accessibility</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sudah ada lahan parkir di 	<p>sendiri sekarang sudah jarang terjadi kejahatan seperti di tahun sebelum terbentuknya pokdarwis.</p> <p>a. Attaction</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ya, Diobjek wisata pantai wane sudah terdapat kegiatan wisata berupa surfing dan fishing. 2. Pantai wane ini terkenal dengan terumbu karangnya yang menjulang tinggi, kemudian ombak yang begitu menantang dan pasir putih yang terbentang luas di sekitar bibir pantai. Biasanya pantai wane ini sering digunakan untuk menikmati libur bersama keluarga 3. Untuk tradisi khusus masyarakat tidak ada, namun masyarakat disekitar pantai wane ini begitu ramah menyambut pengunjung. <p>b. Accesibility</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ya, sudah terdapat lahan parkir yang luas 2. Kendaraan roda dua dan roda empat bisa digunakam. Namun jika ada pengendara yang berselisih salah satunya harus mengalah mengingat jalan tidak terlalu luas 3. Iya, sudah ada penunjuk jalan 4. Akses jalan sudah cukup baik, namun masih terdapat jalan yang berlubang dan rusak menuju objek wisata pantai wane ini 5. Track menuju pantai wane ini banyak tikungan mengingat desa tolotangga ini berada di ujung. Jalan sudah bagus meski ada beberapa yang masih rusak. 6. Internet sudah ada, tetapi belum stabil.
-----------	---	--

	<p>lokasi objek wisata pantai wane?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Transportasi apa saja yang bisa digunakan menuju objek wisata pantai wane? 3. Apakah sudah ada petunjuk jalan dari jalanan umum menuju objek wisata ? 4. Sejauh mana perkembangan akses jalan menuju objek wisata? 5. Bagaimana track yang harus ditempuh wisatawan ketika masuk kedalam objek wisata? 6. Apakah sudah ada jaringan internet di lokasi objek wisata pantai wane ? <p>c. Amenity</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sudah ada fasilitas umum dilokasi objek wisata? 2. Apakah sudah ada restoran makan di lokasi objek wisata? 3. Apakah ada took souvenir yang bisa didapatkan wisatawan ketika berkunjung ke objek wisata? 4. Berapakah penginapan yang ada di pantai wane? 5. Apakah ada alat keselamatan wisatawan ketika 	<p>c. Amenity</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada fasilitas umum seperti wc, gajebo dan lainnya 2. Restoran belum ada juga, jadi biasanya pengunjung disini membawa bekal sendiri 3. Tempat penjual souvenir juga belum ada 4. Untuk tempat penginapan sebenarnya juga belum ada disini, villa juga masih dalam proses pembangunan. Namun pokdarwis sudah menyiapkan rumah kosong milik masyarakat sekitar jika ada pengunjung yang ingin menginap 5. Belum ada alat keselamatan di pantai wane <p>d. Ancility</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah ada pokdarwis la bibano yang menjadi tim pengelola objek wisata pantai wane 2. Pokdarwis sangat berperan penting dalam mempromosikan dan mengembangkan objek wisata pantai wane. Sejak pertama pokdarwis didirikan tahun 2019, pokdarwis La Bibano membuat event besar yang bekerja sama dengan sanggar pemuda desa
--	---	---

	<p>masuk objek wisata?</p> <p>d. Anciliry</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sudah ada tim pengelola objek wisata? 2. Bagaimana peran pokdarwis dalam pengembangan objek wisata? 3. Bagaimana peran masyarakat Desa Tolotangga dalam pengembangan Objek Wisata? 4. Apakah ada kelompok atau sanggar pendukung dalam menarik Wisatawan ataupun kunjungan di objek wisata? 5. Bagaimana peran pemerintah dalam menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata? 	<p>tolotangga. Event ini di buat untuk memperkenalkan objek wisata pantai wane di masyarakat umum mengingat tempat ini dahulunya masuk kedalam zona merah karena sering terjadinya kejahatan seperti begal dan lainnya. Namun semenjak pokdarwis beserta anggotanya berusaha meyakinkan masyarakat bahwa objek wisata pantai wane sudah aman meski belum 100% dengan cara membuat event rimpu yang dihadiri oleh Bupati Bima.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Masyakat di sekiat objek wisata pantai wane belum memiliki peran dalam mengembangkan objek wisata pantai wane 4. Sudah ada sanggar seni Labibano yang membantu pokdarwis dalam melakukan promosi dan pengembangan di objek wisata pantai wane
--	--	---

Lampiran 09 Hasil Wawancara Kedua

Potensi Pantai Wane Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari Di Desa Tolotangga Kecamatan Monta Kabupaten Bima Ntb

Identitas Responden

Nama : Juliansyah
Jabatan : Ketua Pokdarwis
Hari/ Tanggal : 13 Maret 2023
Alamat : Desa Tolouwi, Kec.Monta, Kab.Bima

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Gambaran Umum Tempat Penelitian 1. Bagaimana Profil Desa Tolotangga? 2. Berapa jumlah penduduk di Desa Tolotangga? 3. Apakah sebagian besar mata pencaharian penduduk? 4. Bagaimana Profil dari Objek Wisata Pantai wane	Gambaran Umum Tempat Penelitian 1. Nama Desa Tolotangga belum tahu persis bagaimana filosofi dan sejarah penamaannya, desa tolotangga adalah bagian dari ujung pinggir Indonesia, desa tersebut berada dibibir pantai selatan laut samudra hindia. 2. Untuk jumlah pastinya saya beum tahu pasti berapa namun kurang lebih untuk jumlah penduduknya 3000 lebih. 3. Sebagian besar mata pencaharian penduduk kebanyakan petani, nelayan dan beternak. Selain itu juga penduduk sekitar mengambil rumput laut sebagai pendapatan tambahan 4. Pantai wane dulunya adalah daerah yang sangat takut dikunjungi oleh penduduk lain karena sangat rawan dengan kejahatan, setiap tahunnya pasti ada berita mengenai adanya tindakan kekerasan atau adanya begal di daerah tersebut. Kami selaku pokdarwis berusaha membuat pemuda dan masyarakat setempat sadar akan potensi yang ada di desa tolotangga. Sekarang Alhamdulillah sudah aman meski belum 100% akan tetapi dilihat dari beberapa tahun ini sudah tidak ada

	<p>Indikator</p> <p>a. Attraction</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat kegiatan wisata berupa surfing, fishing, driving, atau kegiatan wisata lainnya? 2. Apakah terdapat keunikan khusus di objek wisata Pantai Wane? 3. Apakah terdapat tradisi-tradisi khusus masyarakat di objek wisata pantai wane? 	<p>lagi berita tentang kejahatan yang ada di wilayah Desa Tolotangga. Pantai wane memiliki banyak potensi yang bisa dijual. Banyak keunikan yang dimiliki objek wisata Pantai Wane yang membedakan dengan objek wisata lain seperti ombaknya yang terkenal besar yang bisa digunakan untuk kegiatan surfing dan lainnya, kemudian pasir putih yang bersih dan bebatuan karangnya yang menjulang tinggi yang menjadi daya tarik sendiri.</p> <p>a. Attraction</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di objek wisata pantai wane sudah ada kegiatan surfing dan fishing. Tetapi untuk kegiatan surfing pengunjung bisa membawa peralatan sendiri karena belum terdapat tempat penyewaan disana. Selain itu juga di pantai wane ada atraksi lomba-lomba yang bisa dinikmati oleh pengunjung. 2. Pantai wane ini banyak memiliki keunikan yang membedakan dengan pantai lainnya seperti pantai wane ini memiliki pasir putih yang jernih, ombak yang besar yang padukan dengan gradasi warna air laut yang bisa memanjakan mata pengunjung. Selain itu ombaknya juga bisa digunakan untuk kegiatan surfing dan lainnya. 3. Tidak ada tradisi-tradisi khusus masyarakat yang ada di pantai wane. Tetapi jika ada event tahunan dipantai wane pasti dipersembahkan tari Labibano yang di peragakan oleh sanggar seni Labibano atau tradisi kalondo lopi. Event yang kami buat ini mengedepankan Budaya dan diikuti dengan teater singkat tentang kerajaan. <p>b. Accessibility</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada lahan parkir yang luas yang sudah disediakan di sekitar area pintu masuk pantai wane. Sengaja pokdarwis tak gunakan karena ingin memberdayakan pemuda setempat sehingga terbantu
--	--	---

<p>2.</p>	<p>b. Accessibility</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sudah ada lahan parkir di lokasi objek wisata pantai wane? 2. Transportasi apa saja yang bisa digunakan menuju objek wisata pantai wane? 3. Apakah sudah ada petunjuk jalan dari jalanan umum menuju objek wisata? 4. Sejauh mana perkembangan akses jalan menuju objek wisata? 5. Bagaimana track yang harus ditempuh wisatawan ketika masuk kedalam objek wisata? 6. Apakah sudah ada jaringan internet di lokasi objek wisata pantai wane ? 	<p>terkait perekonomian dan meminimaliser angka-angka kejahatan. Untuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bisa menggunakan roda dua dan roda empat 3. Sudah ada satu penunjuk jalan 4. Sehabis event pertama yang ada di pantai wane langsung dibantu untuk kelanjutan aspal jalan sehingga jalanya sudah di aspal sampai bibir pantai. Jalannya sudah cukup baik meski masih ada beberapa yang rusak dan berlubang, jika hujan pasti akan membuat genangan air. 5. Jalanya aman terkendali. Untuk jalur destinasi wisata utama kami jalan di aspal sampai bibir pantai. Untuk destinasi ke pantai panjang dengan jarak 3km yang jarak dari destinasi utama bisa menggunakan trail atau roda empat namun belum di aspal dan banyak krikil. 6. Jaringan di pantai wane sudah ada namun kadang lelet untuk internetan dan dan untuk jaringan seluler telepon juga kadang susah. <p>c. Amenity</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kita masih minim dengan sarana pendukung seperti toilet umum.gazebo. dan sarana lainnya. 2. Tidak ada restoran, namun ada juga wisata kuliner yang mengedepankan masakan khas wilayah kita sendiri. Jika adapegunjung yang ingin memesan makanan bisa langsung menghubungi kami. Tetapi kebanyakan wisatawan membawa makanan sendiri untuk dinikmati bersama keluarga atau teman-temannya. 3. Belum ada tempat yang menjual souvenir disini 4. Hotel belum ada. Villa ada namun belum dapat digunakan. Soalnya masih proses pembangunan yang sudah mencapai 90%. Tapi villa ini milik pribadi orang tapi rencananya nanti dibuka untuk umum penginapanya
-----------	--	---

	<p>c. Amenity</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sudah ada fasilitas umum dilokasi objek wisata? 2. Apakah sudah ada restoran makan di lokasi objek wisata? 3. Apakah ada took souvenir yang bisa didapatkan wisatawan ketika berkunjung ke objek wisata? 4. Berapakah penginapan yang ada di pantai wane? 5. Apakah ada alat keselamatan wisatawan ketika masuk objek wisata? <p>d. Anciliry</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sudah ada tim pengelola objek wisata? 2. Bagaimana peran pokdarwis dalam pengembangan objek wisata? 	<p>Untuk homestay sementara yang dapat digunakan itu dengan menyewa rumah warga yang memang kosong dan didapatkan langsung oleh masyarakat hasilnya kami hanya bantu manajemen saja.</p> <p>5. Belum ada alat keselamatan</p> <p>d. Anceliry</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah ada tim pengelola dan pengembangan di pantai wane yaitu kami selaku Pokdarwis La Bibano 2. Pokdarwis sangat berperan penting dalam mengembangkan dan mempromosikan objek wisata pantai wane. Dimana Pokdarwis pertama kali terbentuk tahun 2019, membuat event rimpu besar untuk memperkenalkan pantai wane dan meminimalisir kejahatan yang terjadi dengan cara memberi arahan kepada pemuda dan masyarakat setempat bagaimana pentingnya kesadaran terkait 3. Masyarakat sudah terbangung SDM mbak dengan keramahan menyambut wisatawan yang datang dari berbagai daerah serta ikut berperan dalam berbagai kegiatan. 4. Ada sanggar labibano yang bekerja sama dengan pokdarwis untuk mengembangkan pantai wane. 5. Pemerintah daerah belum ada intervensi terkait pengembangan apalagi perencanaan . Desa pun baru tahun ini kami ajukan programnya dan mudah2an direalisasikan juga tahun ini
--	---	---

	<p>3. Bagaimana peran masyarakat Desa Tolotangga dalam pengembangan Objek Wisata?</p> <p>4. Apakah ada kelompok atau sanggar pendukung dalam menarik Wisatawan ataupun kunjungan di objek wisata?</p> <p>5. Bagaimana peran pemerintah dalam menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata?</p>	
--	--	--



Lampiran 10 Hasil Wawancara Ketiga

Potensi Pantai Wane Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari Di Desa Tolotangga Kecamatan Monta Kabupaten Bima Ntb

Identitas Responden

Nama : Rusdi

Jabatan : Anggota Pokdarwis

Hari/ Tanggal : 13 Maret 2023

Alamat : Desa Tolotangga

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Gambaran Umum Desa Tolotangga 1. Bagaimana sejarah Desa Tolotangga? 2. Berapa jumlah penduduk di Desa Tolotangga? 3. Apakah sebagian besar mata pencaharian penduduk? 4. Bagaimana Profil dari Objek Wisata Pantai wane	Gambaran Umum Desa Tolotangga 1. Desa Tolotangga merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Monta Kabupaten Bima. Desa yang berada di pinggir pantai wane yang berhadapan langsung dengan samudra hindia. 2. Untuk jumlah keseluruhan saya tidak tahu 3. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat disini yaitu bertani, mencari ikan, beternak dan juga ada yang mengambil rumput laut untuk menambah pendapatan. 4. Pantai wane dulunya sangat dikenal dengan pantai yang berbahaya karena sering terjadi kejahatan seperti begal dan lainnya. namun sekarang sudah aman berkat teman teman pokdarwis dan masyarakat sekitar yang sudah peran penjaga keamanan dan sudah sadar akan potensi yang ada diobjek pantai wane. a. Attraction

	<p>Indikator</p> <p>a. Attraction</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat kegiatan wisata berupa surfing, fhising, driving, berselancar atau kegiatan wisata lainnya? 2. Apakah terdapat keunikan khusus di objek wisata Pantai Wane? 3. Apakah terdapat tradisi-tradisi khusus masyarakat di objek wisata pantai wane? <p>b. Accessibility</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sudah ada lahan parkir di lokasi objek wisata pantai wane? 2. Transportasi apa saja yang bisa digunakan menuju objek wisata pantai wane? 3. Apakah sudah ada petunjuk jalan dari jalanan umum menuju objek wisata ? 4. Sejauh mana perkembangan akses jalan menuju objek wisata? 5. Bagaimana track yang harus ditempuh wisatawan ketika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya, sudah ada namun belum banyak yang melakukan kegiatan surfing mengingat kegiatan ini cukup berbahaya dilakukan oleh orang-orang yang belum ahli dan belum juga tersedia tempat penyewaan di pantai wane. 2. Wane sendiri terkenal dengan batu terumbu karang yang menjulang tinggi yang berada di sekitar bibir pantai, kemudian ombaknya yang besar dan warna air lautnya yang indah. Pasir putih bersih yang berbeda dengan pantai lainnya. 3. Tidak ada tradisi khusus masyarakat sekitar. Tetapi jika ada kegiatan seperti event masyarakat dan sanggar pendukung akan menampilkan tari khusus daerah ini. <p>b. Accessibility</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada, lahan parkirnya luas 2. Bisa roda dua dan roda empat 3. Sudah ada satu petunjuk jalan 4. Jalan sudah begitu baik meski ada beberapa yang masih berlubang 5. Tracknya udah aman meski jalannya masih sempit jadi jika ada kendaraan rod empat yang berselisih, salah satunya harus mengalah agar bisa melanjutkan perjalanan. 6. Jaringan internet masih belum stabil di daerah sini
--	--	--

	<p>masuk kedalam objek wisata?</p> <p>6. Apakah sudah ada jaringan internet di lokasi objek wisata pantai wane ?</p> <p>c. Amenity</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sudah ada fasilitas umum dilokasi objek wisata? 2. Apakah sudah ada restoran makan di lokasi objek wisata? 3. Apakah ada took souvenir yang bisa didapatkan wisatawan ketika berkunjung ke objek wisata? 4. Berapakah penginapan yang ada di pantai wane? 5. Apakah ada alat keselamatan wisatawan ketika masuk objek wisata? <p>d. Anciliry</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sudah ada tim pengelola objek wisata? 2. Bagaimana peran pokdarwis dalam pengembangan objek wisata? 3. Bagaimana peran masyarakat Desa Tolotangga dalam pengembangan Objek Wisata? 4. Apakah ada kelompok atau sanggar pendukung dalam menarik Wisatawan ataupun 	<p>c. Amenity</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada sama sama sekali fasilitas umum seperti gajebo, wc, dan lainnya 2. Belum ada, namun dari pokdarwis sendiri menyiapkan paket jika ada pengunjung yang ingin memesan dengan mengutamakan makanan khas daerah ini 3. Belum ada 4. Penginapan seperti hotel dan villa tidak ada, tetapi pokdarwis menyiapkan rumah kosong warga untuk homestay. Untuk hasilnya nanti akan dikasih semua ke warga tersebut 5. Belum ada <p>d. Anciliry</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada, Pokdarwis Labibano 2. Pokdarwis sejauh ini sudah sangat berperan dalam mempromosikan dan mengembangkan objek wisata pantai wane. Pokdarwis juga pernah membuat event besar untuk memperkenalkan pantai wane dikhalak masyarakat dan mengubah persepsi masyarakat tentang keamanan di pantai wane. Tahun ini juga akan diadakan lagi untuk event seperti tahun sebelumnya 3. Ada beberapa masyarakat yang sudah sadar akan pentingnya potensi pantai wane dan membantu jika ada kegiatan yang diadakan. Namun untuk pengembangan khusus belum ada 4. Ada sanggar seni Labibano
--	---	---

	<p>kunjungan di objek wisata?</p> <p>5. Bagaimana peran pemerintah dalam menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata?</p>	<p>5. Pemerintah untuk saat ini belum ada peran dalam membantu mengembangkan objek wisata pantai wane baik itu untuk pengembangan fasilitas dan lainnya.</p>
--	--	--



RIWAYAT HIDUP



Nurhidayah lahir di Bima pada tanggal 04 Oktober 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Sulaiman dan Ibu Salmah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis bertempat tinggal di Jalan Lintas Tente Parado Desa Tenga, Kecamatan Woha, Kabupaten Bima, NTB.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Inpres Tenga dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMPN 1 WOHA dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2019, penulis lulus dari SMAN 1 BELO dan melanjutkan ke Sarjana Jurusan Teknologi Industri, Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Identifikasi Potensi Pantai Wane Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari di Desa Tolotangga Kecamatan Monta Kabupaten Bima NTB.



